



ABSTRAK

Nama : Irwandi

Nim : 21593106097

Judul : Perbandingan konsep Hisbah dengan lembaga pengawasan modern pada pasar Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan konsep Hisbah dengan lembaga pengawasan modern pada pasar Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi, untuk mengetahui persamaan dan perbedaan konsep Al-Hisbah dengan lembaga pengawasan perekonomian modern sekarang terhadap pasar di Kota Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi dan Apa saja faktor-faktor penghambat kemajuan pasar dalam konsep Al-Hisbah di pasar Kota Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.

Penelitian dilakukan di Pasar Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi, dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, studi kepustakaan, dan dokumentasi. Sementara analisis data dilakukan secara induktif, dengan uji keabsahan data menggunakan uji triangulasi. Setelah data diperoleh, maka hasil penelitian adalah; *Pertama*, perbandingan konsep Hisbah dengan lembaga pengawasan modern pada pasar Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi adalah konsep *Al-Hisbah* mempunyai makna yang lebih luas dan umum dari lembaga pengawasan modern sekarang yaitu Disperindag. Yang mana keduanya mempunyai konsep yang berbeda dalam pengawasan di pasar. Dalam *Al-Hisbah* salah satu konsep yang ada yaitu mengenai harga. Menurut konsep *Al-Hisbah* harga yang terjadi di pasar pun tidak boleh di intervensi oleh pemerintah kecuali intervensi pemerintah adalah untuk menjamin *fairness* dan 'keadilan'. *Kedua*, persamaan dan perbedaan konsep Al-Hisbah dengan lembaga pengawasan perekonomian modern sekarang yaitu sama-sama mengawasi kegiatan perekonomian tetapi dalam tugas telah dibagi sesuai fungsinya masing-masing *Ketiga*, faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat bagi kemajuan pasar, yaitu, pangsa pasar yang cukup luas, jumlah SDM yang memadai, serta kewenangan otonomi daerah. Sedangkan faktor penghambat bagi kemajuan pasar. Yaitu pengaruh globalisasi/Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), rendah kualitas SDM aparatur, terbatasnya dana modal kerja UMKM, rendahnya kualitas produk UMKM, minimnya sarana pendukung kegiatan, dan peredaran arus barang/jasa yang belum terawasi, yang dapat merugikan konsumen.

Kata Kunci: Al-Hisbah, pasar, pemerintah

Hak cipta dilindungi Undang-Undang. 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

إرواندي (2018) : مقارنة مفهوم الحسبة بمؤسسة الرقابة المعاصرة في سوق تيلوك كوانتان بمنطقة كوانتان سينجيني.

يهدف هذا البحث إلى معرفة مقارنة مفهوم الحسبة بمؤسسة الرقابة المعاصرة في سوق تيلوك كوانتان بمنطقة كوانتان سينجيني، ومعرفة وجه الشبه والفرق بين مفهوم الحسبة بمؤسسة الرقابة المعاصرة في سوق تيلوك كوانتان بمنطقة كوانتان سينجيني والمعوقات على تقدم السوق في مفهوم الحسبة بسوق تيلوك كوانتان بمنطقة كوانتان سينجيني.

وقد تم البحث في سوق تيلوك كوانتان بمنطقة كوانتان سينجيني، باستخدام أساليب جمع البيانات وهي الملاحظة، والمقابلة، والدراسة المكتبية، والتوثيق. أما أسلوب تحليل البيانات فهو الأسلوب الإستقرائي، باستخدام الاختبار الثلاثي لاختبار صلاحية البيانات. بناء على تحليل البيانات فنتيجة البحث هي: أولاً، مقارنة مفهوم الحسبة بمؤسسة الرقابة المعاصرة في سوق تيلوك كوانتان بمنطقة كوانتان سينجيني أن لمفهوم الحسبة معنى أوسع وأعم من مؤسسة الرقابة المعاصرة وهي نوبة الانتاجية والتجارية. حيث اختلف المفهوم بينهما في رقابة السوق. وفي الحسبة، أن أحد مفهوما هو السعر. فكان السعر الجاري في السوق عند مفهوم الحسبة لا تتدخله الحكومة إلا لإقامة النزاهة والعدالة. ثانياً، وجه الشبه والاختلاف بين مفهوم الحسبة ومؤسسة الرقابة المعاصرة هو كون كليهما تراقبان نحو النشاط الاقتصادي لكن عملياً قد وزعت الوظيفة حسب دورها. ثالثاً، العوامل المساعدة والمعوقات على تقدم السوق هي توسع المشترين، كفاية عدد الموارد البشرية، حقوق الحكم الذاتي الإقليمي. أما المعوقات في تقدم السوق فهي تأثير العولمة/ مجتمع الاقتصاد آسيا، ضعف جودة المصادر البشرية لدى الموظفين، قصور رأس المال لمشاريع الضئيلة والصغيرة والمتوسطة، ضعف جودة المنتج لعامل تجارة متوسطة، قصور المرافق المساعدة على النشاط، وعدم مراقبة انتشار السلع الذي يخسر المشترين.

الكلمات الأساسية: الحسبة، السوق، الحكومة.

Hak Cipta Diinangi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Irwandi (2018): Comparison of *Hisbah* Concept with Modern Supervisory Institution at Teluk Kuantan Market of Kuantan Singingi Regency

This study aims to determine the comparison of *hisbah* concept with modern supervisory institution at Teluk Kuantan Market of Kuantan Singingi Regency, to know the similarities and differences of the concept of *Al-Hisbah* with modern economic supervisory institution now on Teluk Kuantan Market of Kuantan Singingi Regency and what factors inhibiting the market progress in the *Al-Hisbah* concept at Teluk Kuantan Market of Kuantan Singingi Regency.

This research was conducted at Teluk Kuantan Market of Kuantan Singingi Regency, with data collection techniques, namely observation, interview, literature study, and documentation. While the data analysis is done inductively with data validity test using triangulation test. After the data were obtained, the result of the research is; *First*, the comparison of the concept of *Hisbah* with modern regulatory agencies in the at Teluk Kuantan Market of Kuantan Singingi Regency is that the concept of *Al-Hisbah* has a broader and more general meaning than the present modern supervisory body which is the industrial and commercial affair, in which both have different concepts of supervision in the market. In *Al-Hisbah*, one of the existing concepts is about price. According to the concept of *Al-Hisbah*, the price that occurs in the market should not be intervened by the government except government intervention is to ensure fairness and 'justice'. *Secondly*, the similarities and differences of the concept of *Al-Hisbah* with modern economic supervisory institutions are now simultaneously supervised the economic activity but in the tasks have been divided according to their respective functions. *Third*, the factors that support and inhibit the market progress, namely, a large market share, the number of adequate human resources, and the authority of regional autonomy. While the inhibiting factors for market progress are the impact of globalization/ Asean Economic Community (*MEA*), the low quality of human resources of the apparatus, the limited working capital of *UMKM*, the low quality of *UMKM* products, the lack of supporting facilities, and the circulation of goods/ services that have not been supervised so as to harm consumers.

Keywords: *al-hisbah*, market, government

UN SUSKA RIAU